

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif korelasional dengan tujuan agar menemukan korelasi pada kedua variabel atau lebih dan mengukur korelasi pada variabel yang digunakan itu kuat atau tidak. (Ibrahim et al., 2018). Tujuan dari penggunaan metode dan jenis penelitian yang telah ditetapkan yaitu agar mengungkapkan hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan sikap *caring* yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu berada pada salah satu kampus di Kabupaten Sumedang yaitu Universitas Pendidikan Indonesia Kampus 2 Daerah Sumedang yang beralamat di Jalan Margamukti No. 93 Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45353. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena program studi keperawatan merupakan prodi baru yang dibuka sejak 2020 dengan salah satu prodi yang peminatnya paling banyak. Selain itu, penelitian mengenai kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan sikap *caring* pada mahasiswa keperawatan belum pernah dilakukan di lokasi ini sehingga peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi**

Peneliti memilih populasi yang disertakan sebagai partisipan dalam penelitian yaitu mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 – 2023. Mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 76 orang bersama peneliti, mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 149 orang dan mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 163 orang sehingga total keseluruhan mahasiswa dari angkatan 2021 sampai 2023 berjumlah 388 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel dipilih secara spesifik berdasarkan bagian populasi yang telah ditetapkan sebagai representasi dari populasi menurut Sastroasmoro (dalam Adiputra et al., 2021). Sampel harus memenuhi kriteria yang diinginkan. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan, yaitu :

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya :
  - a. Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan angkatan 2021 – 2023 yang masih berstatus aktif menjadi mahasiswa.
  - b. Mahasiswa yang setuju dijadikan responden penelitian dan bersedia menandatangani formulir persetujuan.
  - c. Responden bukan termasuk sampel studi pendahuluan.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan yang sedang sakit atau cuti ketika proses pengumpulan data, sehingga tidak dapat mengisi Google Form.
  - b. Mahasiswa yang menghentikan partisipasi selama proses pengumpulan data.

### 3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampel

Peneliti memilih sampel dari populasi yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling* (PCRS). Menurut Margono (dalam Adiputra et al., 2021) teknik ini diterapkan ketika populasi tidak terdiri dari individu-individu secara langsung, melainkan terbagi menjadi kelompok-kelompok individu atau cluster.

Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dipakai oleh peneliti untuk menetapkan ukuran sampel penelitian, yang menghasilkan jumlah total 195 orang. Berikut adalah contoh perhitungan berdasarkan rumus tersebut. :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Total sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = Batas kekeliruan pengambilan sampel yang mampu diterima adalah 5% (0,05).

Rumus tersebut dipakai dalam menetapkan jumlah sampel untuk penelitian, yaitu :

$$n = \frac{381}{1 + (381 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{381}{1,95}$$

$$n = 195,38 \text{ atau } 195 \text{ orang}$$

PCRS digunakan agar dapat menentukan jumlah anggota sampel yang terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Dengan demikian, untuk menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional, yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  = Total sampel berdasarkan kelompok

$n$  = Total sampel secara keseluruhan

$N_i$  = Total populasi berdasarkan kelompok

$N$  = Total populasi secara keseluruhan

Dengan demikian, jumlah sampel berdasarkan strata atau tingkatannya yang akan ditetapkan, yaitu :

**Tabel 3.1** Pembagian Sampel

Angkatan	Kelas	Sampel
Mahasiswa keperawatan angkatan 2021	Kelas A	37
	Kelas B	37

---

		$ni = \frac{34}{73} \cdot 37$	
		$ni = 17$	
Mahasiswa keperawatan angkatan 2022	Kelas A		75
		$ni = \frac{39}{147} \cdot 75$	
$ni = \frac{147}{381} \cdot 195$		$ni = 19,89$	
$ni = 75,23$		$ni = 20$	
$ni = 75$	Kelas B		
		$ni = \frac{40}{147} \cdot 75$	
		$ni = 19,89$	
		$ni = 20$	
	Kelas C		
		$ni = \frac{39}{147} \cdot 75$	
		$ni = 19,89$	
		$ni = 20$	
	Kelas D		
		$ni = \frac{29}{147} \cdot 75$	
		$ni = 14,79$	
		$ni = 15$	
Mahasiswa keperawatan angkatan 2023	Kelas A		83
		$ni = \frac{42}{161} \cdot 82$	
$ni = \frac{161}{381} \cdot 195$		$ni = 21,39$	
$ni = 82,40$		$ni = 22$	
$ni = 83$	Kelas B		
		$ni = \frac{39}{161} \cdot 82$	
		$ni = 19,86$	
		$ni = 20$	
	Kelas C		
		$ni = \frac{39}{161} \cdot 82$	
		$ni = 19,86$	
		$ni = 20$	
	Kelas D		
		$ni = \frac{41}{161} \cdot 82$	
		$ni = 20,88$	
		$ni = 21$	

---

### 3.5 Rancangan atau Desain Penelitian

*Cross-sectional* digunakan oleh peneliti sebagai pendekatan penelitian yang memiliki tujuan guna menentukan keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen melalui pengukuran yang dilaksanakan secara serentak (Adiputra et al., 2021). Proses penelitian ini meliputi tiga fase, yaitu :

1. Fase Persiapan
  - a. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian.
  - b. Mendiskusikan masalah penelitian dengan dosen pembimbing.
  - c. Meninjau kepustakaan yang relevan dengan topik yang akan diteliti, mendefinisikan kerangka teoritis dan merumuskan hipotesis.
  - d. Menentukan subjek dan objek penelitian.
  - e. Mengajukan surat untuk melakukan studi pendahuluan kepada bagian akademik kampus.
  - f. Memberikan surat studi pendahuluan kepada pihak yang terkait.
  - g. Melakukan studi pendahuluan ke beberapa mahasiswa keperawatan dan dosen.
  - h. Membuat dan menyusun proposal penelitian.
  - i. Memilih desain penelitian, menetapkan populasi yang akan diteliti, memilih metode untuk mengukur variabel penelitian, merencanakan pengambilan sampel, menyelesaikan rencana penelitian dan meninjaunya.
  - j. Menyusun instrument penelitian.
  - k. Mengajukan surat izin penelitian.
  - l. Melakukan uji etik untuk penelitian.
  - m. Mempersiapkan lembar persetujuan atau *informed consent* untuk responden.
  - n. Membuat kuesioner menggunakan *platform Google Form* yang akan dibagikan kepada partisipan penelitian.
  - o. Menentukan sampel penelitian yang dipilih secara acak.

## 2. Fase Pelaksanaan

- a. Menghubungi ketua angkatan atau ketua kelas untuk meminta kontak mahasiswa yang telah ditentukan untuk menjadi responden (sampel penelitian).
- b. Menghubungi responden penelitian melalui *platform* Whatsapp.
- c. Peneliti meminta responden untuk menyetujui pernyataan dalam kuesioner bahwa mereka akan berpartisipasi dalam penelitian atau memberikan persetujuan saat *informed consent*. Dengan mengklik opsi "setuju", responden menyetujui untuk menjadi bagian dari penelitian ini..
- d. Lalu, responden dapat mengisi kuesioner di google form sesuai dengan instruksi pengisian yang ada.
- e. Jika responden dari angkatan 2021 – 2023 sudah mengisi kuesioner, maka kuesioner akan ditutup.

## 3. Fase Pengolahan Data

- a. Memastikan bahwa jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner telah sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- b. Menghimpun dan mengolah data penelitian melalui Microsoft Excel.
- c. Melakukan analisis dan penghitungan hasil dari data penelitian dengan JASP.
- d. Membuat konklusi dengan mendesain hasil riset dari data yang diperoleh agar dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca.

### 3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai dua variabel, yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Kedua variabel ini mencakup :

1. Variabel independen (X) : Kecerdasan Emosional (X1) dan Kecerdasan Spiritual (X2)
2. Variabel dependen (Y) : Sikap *caring* mahasiswa keperawatan

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar menghindari ketidakjelasan dan kesalahan penafsiran, perlu diberikan klarifikasi mengenai definisi dari setiap variabel yang akan dipakai pada penelitian. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kecerdasan Emosional (X1)	Kemampuan seseorang untuk mengenali, mengekspresikan dan mengendalikan emosi agar emosi tersebut dapat berjalan secara efektif dan baik bagi individu.	Kuesioner <i>Schutte Emotional Intelligence Scale</i> (SEIS) adalah kuesioner yang dibuat oleh Schutte, (1998) yang terdiri dari 33 pertanyaan. Penilaian menggunakan skala likert.	Total skor kecerdasan emosional dari 33 – 165. Jumlah skor menggambarkan tingkat kecerdasan emosional dengan kategori : Tinggi dengan skor (122-165) Sedang dengan skor (77-121) Rendah dengan skor (33-76)	Ordinal
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengontrol spiritualitasnya agar dapat sesuai atau selaras dengan pemikiran dan yang ada didalam hatinya, perkataan dan perbuatan yang dilakukan sehingga dapat menggambarkan cara dia dalam berperilaku kepada Tuhan dan sesama makhluk ciptaan Tuhan.	Kuesioner <i>The Spiritual Intelligence Self Report Inventory</i> (SISRI-24) diambil dari King (2008) yang terdiri dari 24 pertanyaan. Penilaian menggunakan skala likert.	Total skor kecerdasan spiritual dari 24 – 96. Jumlah skor menggambarkan tingkat kecerdasan spiritual dengan kategori : Tinggi dengan skor (72-96) Sedang dengan skor (49-71) Rendah dengan skor (24-48)	Ordinal
Sikap <i>Caring</i>	Bentuk perasaan seorang mahasiswa	Kuesioner <i>Peer Caring Behavior</i>	Total skor sikap <i>caring</i> dari 22 –	Ordinal

---

(Y)	keperawatan dalam menyimpulkan rasa kasih sayang, penerimaan dengan sepenuh hati, kejujuran, penghargaan, empati dan perlakuan kepada orang lain seolah-olah mereka adalah bagian dari keluarga sendiri.	<i>Scale</i> yang diambil dari penelitian Sharma dkk, (2016) yang terdiri dari 22 pertanyaan. Penilaian menggunakan skala likert.	110. Jumlah skor menggambarkan tingkat sikap <i>caring</i> dengan kategori : Tinggi dengan skor (82-110) Sedang dengan skor (52-81) Rendah dengan skor (22-51)
-----	--	---	---

---

### 3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa keperawatan melalui tautan *Google Form* yang didalamnya berisi 4 bagian, yaitu identitas responden, instrumen kecerdasan emosional, instrumen kecerdasan spiritual, dan instrumen sikap *caring*. Cara penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *platform* whatsapp. Selain itu, peneliti meminta bantuan kepada setiap ketua angkatan dan ketua kelas untuk menyebarkan dan mengisi link kuesioner tersebut. Kuesioner yang akan dipakai untuk penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Kecerdasan Emosional
  - a. Identitas Instrumen

Alat pengukur berupa kuesioner *Schutte Emotional Intelligence Scale* (SEIS) yang dibuat oleh Schutte et al., (1998) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kecerdasan emosional. Instrumen SEIS ini telah disesuaikan dalam bahasa Indonesia oleh Fikri dan Khairani (2017) dan diterapkan dalam penelitian (Novita, 2021). SEIS memiliki 33 pertanyaan, dimana 30 pertanyaan dianggap positif dan 3 pertanyaan dianggap negatif. (Dewi et al., 2020) telah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini dengan hasil uji validitas didapatkan nilai  $r$  berkisar 0,350 – 0,692 dan uji reliabilitas dengan *Cronchbach alpha* sebesar 0,935.

## b. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Dimensi	Jumlah Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Persepsi emosi	9, 15, 18, 19, 22, 25, 29, 32	5, 33	10
2.	Pengaturan emosi diri sendiri	2, 3, 10, 12, 14, 21, 23, 31	28	9
3.	Pengaturan emosi orang lain	1, 4, 11, 13, 16, 24, 26, 30	-	8
4.	Pemanfaatan emosi	6, 7, 8, 17, 20, 27	-	6
<b>Total</b>		30	3	33

## c. Penskoran Instrumen

Berdasarkan skala likert, terdapat lima poin yang diberikan yaitu : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.4** Skor Instrumen Kecerdasan Emosional

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, skor kecerdasan emosional dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang sesuai dengan standar diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.5** Kategori Skor Instrumen Kecerdasan Emosional

No.	Kategori	Norma Skor	Hasil Skor
1.	Tinggi	$(M + 1,0SD) \leq X$	122 – 165
2.	Sedang	$(M - 1,0SD) \leq X < (M + 1,0SD)$	77 – 121
3.	Rendah	$X < (M - 1,0SD)$	33 - 76

## 2. Instrumen Kecerdasan Spiritual

### a. Identitas Instrumen

Alat pengukur berupa kuesioner *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) yang dibuat oleh King (2008) dan telah diterapkan pada penelitian (Dewi, 2022). SISRI-24 merupakan kuesioner baku, namun pernah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh (Pradana, 2019). Hasil uji validitasnya yaitu  $p = 0,004$  dan uji reliabilitasnya didapatkan nilai *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) 0,906 yang menyatakan bahwa kuesioner ini valid dan reliable. SISRI-24 terdiri dari 24 item dengan 23 merupakan item positif dan 1 item negatif.

### b. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

**Tabel 3.6** Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Dimensi	Jumlah Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Berpikir kritis eksistensial	1, 3, 5, 9, 13, 17, 21	-	7
2.	Pembentukan persepsi pribadi	7, 11, 15, 19, 23	-	5
3.	Kesadaran transendental	2, 10, 14, 18, 20, 22	6	7
4.	Pengembangan area kesadaran	4, 8, 12, 16, 24	-	5
	<b>Total</b>	23	1	24

### c. Penskoran Instrumen

Berdasarkan skala likert, terdapat empat poin yang diberikan, yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.7** Skor Instrumen Kecerdasan Spiritual

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

d. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, skor kecerdasan emosional dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang sesuai dengan standar diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.8** Kategori Skor Instrumen Kecerdasan Spiritual

No.	Kategori	Norma Skor	Hasil Skor
1.	Tinggi	$(M + 1,0SD) \leq X$	72 - 96
2.	Sedang	$(M - 1,0SD) \leq X < (M + 1,0SD)$	49 - 71
3.	Rendah	$X < (M - 1,0SD)$	24 - 48

3. Instrumen Sikap *Caring*

a. Identitas Instrumen

Sikap *caring* pada penelitian ini diukur dengan *Peer Caring Behavior Scale* yang telah digunakan pada penelitian (Lestari, 2022). *Peer Caring Behavior Scale* merupakan kuesioner baku dan pernah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Sharma, dkk (2016) dengan nilai validitas 0,383–0,822 dan reliabilitas 0,928. Terdapat 22 item dalam kuesioner ini dengan 20 item yang dianggap positif dan 2 item yang dianggap negatif.

b. Kisi-Kisi Instrumen Sikap *Caring*

**Tabel 3.9** Kisi-kisi Instrumen Sikap *Caring*

No	Dimensi	Jumlah Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mengakui keberadaan manusia	1, 2, 3, 4	-	4
2.	Menanggapi dengan rasa hormat	5, 15, 18, 21	-	4
3.	Pengetahuan dan keterampilan profesional	9, 12, 13	14	4
4.	Menciptakan hubungan yang positif	10, 11, 17, 19, 20	22	6
5.	Perhatian yang dialami orang	6, 7, 8, 16	-	4

lain			
<b>Total</b>	20	2	22

c. Penskoran Instrumen

Berdasarkan skala likert, terdapat lima poin yang diberikan, yaitu : tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

**Tabel 3.10** Skor Instrumen Sikap *Caring*

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>
Tidak Pernah	1	5
Jarang	2	4
Kadang-kadang	3	3
Sering	4	2
Selalu	5	1

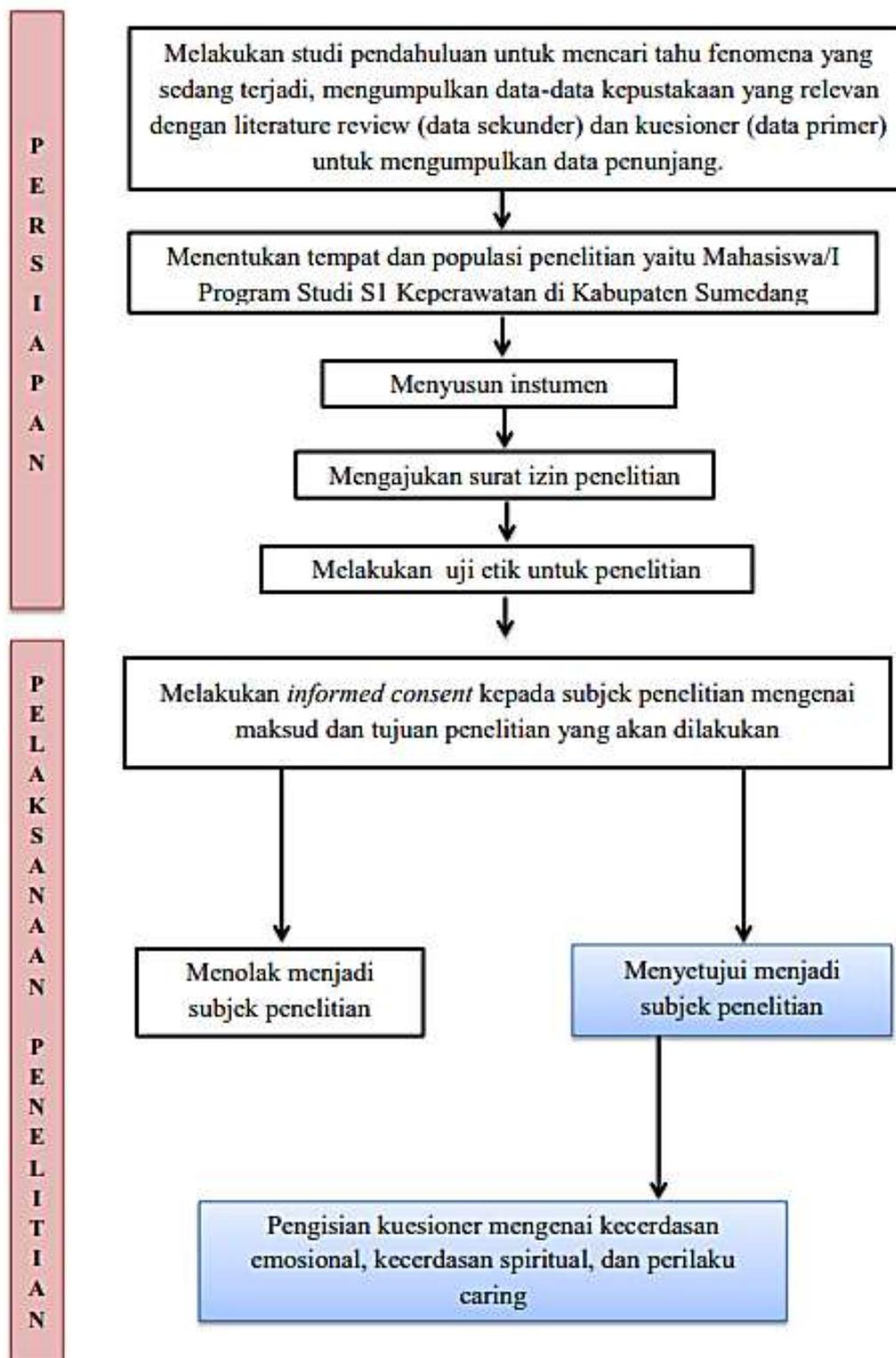
d. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, skor kecerdasan emosional dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang sesuai dengan standar diklasifikasikan menjadi :

**Tabel 3.11** Kategori Skor Instrumen Sikap *Caring*

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Norma Skor</b>	<b>Hasil Skor</b>
1.	Tinggi	$(M + 1,0SD) \leq X$	82 – 110
2.	Sedang	$(M - 1,0SD) \leq X < (M + 1,0SD)$	52 – 81
3.	Rendah	$X < (M - 1,0SD)$	22 – 51

### 3.9 Cara Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Pengolahan Data

##### 1. *Editing*

Dalam tahap ini, peneliti akan mengelola pemeriksaan kuesioner, memastikan konsistensi tanggapan dari responden, menghitung jumlah responden yang berpartisipasi serta memeriksa kelengkapan data setiap kali menerima tanggapan dari partisipan.

##### 2. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti mengonversi data dari bentuk teks menjadi angka untuk memberikan identifikasi atau petunjuk terhadap informasi yang telah diperoleh. Analisis dan penginputan data akan lebih efisien dengan penggunaan *coding*. Berikut ini adalah penjelasan mendetail tentang setiap variabel yang ada dalam penelitian ini :

##### a. Data demografi

**Tabel 3. 12** Kode Data Demografi

Data demografi		Kode
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Angkatan	2021	1
	2022	2
	2023	3
Kelas	A	1
	B	2
	C	3
	D	4

##### b. Data khusus

##### 1) Kuesioner kecerdasan emosional

**Tabel 3. 13** Kode Kuesioner Kecerdasan Emosional

<i>Favorable</i> atau Positif	Kode	<i>Unfavorable</i> atau Negatif	Kode
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	5
Setuju	4	Tidak Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak	1	Sangat Setuju	1

---

Setuju

---

2) Kuesioner kecerdasan spiritual

**Tabel 3. 14** Kode Kuesioner Kecerdasan Spiritual

<i>Favorable</i> atau <b>Positif</b>	<b>Kode</b>	<i>Unfavorable</i> atau <b>Negatif</b>	<b>Kode</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

3) Kuesioner sikap *caring*

**Tabel 3. 15** Kode Kuesioner Sikap *Caring*

<i>Favorable</i> atau <b>Positif</b>	<b>Kode</b>	<i>Unfavorable</i> atau <b>Negatif</b>	<b>Kode</b>
Selalu	5	Tidak Pernah	5
Sering	4	Jarang	4
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Selalu	1

3. *Data entry*

Pada tahap ini, peneliti menginput data kuesioner ke dalam perangkat lunak pengolahan data seperti Microsoft Excel dan JASP versi 0.18.3.0

4. *Tabulating*

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan data dari satu tabel berdasarkan variabel yang akan diteliti.

5. *Checking and cleaning data*

Pada langkah ini, guna memastikan tidak ada kesalahan, peneliti melakukan konfirmasi kembali pada konsistensi dan kualitas data yang dimasukkan.

### 3.10.2 Analisis Data

#### 1. Analisis univariat

Karakteristik variabel independen dan dependen digambarkan melalui analisis univariat. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual adalah variabel independen penelitian ini, dan sikap caring mahasiswa keperawatan adalah variabel dependen. Hasil yang diperoleh akan disajikan dalam tabel distribusi, yang mencakup ukuran sampel dalam bentuk jumlah maupun persentase untuk masing-masing variabel.

#### 2. Analisis bivariat

Setelah hasil analisis univariat didapatkan, selanjutnya akan dilakukan analisis bivariat untuk memahami hubungan dua variabel. Tujuan analisis bivariat ini adalah untuk mencari tahu pengaruh variabel independen, yaitu kecerdasan spiritual dan emosional, memengaruhi variabel dependen, yaitu sikap *caring* yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan. Dalam analisis bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rho*.

### 3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia, terdapat tiga prinsip utama yang berfungsi sebagai prinsip etika dalam penelitian kesehatan yang telah diakui dan disepakati. Dengan demikian, penelitian ini dianggap valid baik secara etika maupun hukum (Adiputra et al., 2021). Berikut adalah prinsip-prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Prinsip penghormatan terhadap derajat dan kehormatan manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini dipakai untuk mengakui serta menghormati individu. Hal ini menyatakan bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk membuat keputusan sendiri mengenai partisipasinya dalam penelitian.

#### 2. Prinsip melakukan kebaikan (*beneficence*) dan tidak mencelakakan orang lain (*non-maleficence*)

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merugikan orang lain maka prinsip *beneficence* ditekankan. Sedangkan, prinsip *non-*

maleficence menyatakan bahwa jika seseorang tidak mampu memberikan manfaat, minimal harus menghindari agar tidak membebani atau menyakiti orang lain.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menegaskan tanggung jawab untuk memperlakukan setiap individu secara adil dan pantas ketika mereka menerima hak-hak mereka. Prinsip ini juga menegaskan bahwa seseorang tidak boleh dibebani dengan hal-hal yang bukan tanggung jawab atau kewajibannya.

### 3.12 Jadwal Penelitian

Tabel 3.16 Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Pencarian topik dan penentuan judul	■									
2.	Mengajukan judul		■								
3.	Penyusunan dan pengusulan proposal penelitian		■	■	■						
4.	Ujian proposal					■					
5.	Pengajuan uji etik						■				
6.	Persiapan penelitian						■				
7.	Melakukan penelitian						■	■			
8.	Pengolahan data sampai dengan analisis data penelitian							■	■		
9.	Penyusunan laporan akhir penelitian dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian								■	■	
10.	Ujian skripsi										■
11.	Perbaikan dan pengumpulan skripsi										■